

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Panti Asuhan Husnul Khotimah Kec. Tanjung Tiram

Yayasan Panti Asuhan sangat membantu dalam melahirkan anak-anak yang maju dan berjiwa sosial baik serta sholeha dan sholeha, sejarah yang sangat memiliki peran dalam membina serta mendidik anak-anak asuhnya sejak awalnya diresmikan tahun 2016 dan sudah memiliki syarat yang resmi serta surat izin operasional. Sejak itulah panti asuhan ini mulai memiliki tujuan dan visi misi serta sasaran yang sangat mendukung setiap anak asuhnya dalam memperoleh pendidikan dan pembinaan yang layak serta islamiyah.

Ketua umum panti ialah Ustadz Faisalsedangkan ketua hariannya ialah Ustadz Amri, pada awal berdirinya Panti Asuhan hanya menampung 10 orang anak yatim disebabkan tempat yang kurang memadai untuk menambah jumlah anak pada saat itu dan seiring berjalannya waktu dilakukannya pembangunan, alhamdulillah sekarang anak panti berjumlah 26 anak terdiri dari 16 laki-laki dan 10 perempuan. Semua anak-anak ini berasal dari latarbelakang yang berbeda-beda, ada yang yatim, yatim piatu, dan orang tua yang tidak mampu menafkahi anaknya (ekonomi lemah). Jadi Panti Asuhan ini sudah dicita-citakan akan dibangun oleh para pendiri Yayasan

Husnul Khotimah yang salah satu penggerak yang sangat berjasa adalah H.OK. Ainoni, makam beliau ada di lapangan aliyah Yayasan Husnul Khotimah.¹

2. Visi dan Misi Pantti Asuhan Husnul Khotimah Kec. Tanjung Tiram

a. Visi

Adapun visi pantti asuhan Husnul Khotimah adalah mewujudkan Pantti Asuhan Husnul Khotimah sebagai lembaga sosial dalam membentuk anak-anak asuh yang memiliki masa depan, menjadi teladan, berakhlak mulia, berkarya serta bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

Memberikan penyantunan, pengasuhan dan pelayanan secara terorganisasi dan terprogram kepada anak asuh dipantti Asuhan Husnul Khotimah, memenuhi hak-hak anak asuh berupa kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan perlindungan kepada mereka, menumbuhkan kepekaan serta peran aktif dalam bermasyarakat dalam bersikap sosial dan mengembangkan rasa kesetia kawan antara sesama.

3. Tujuan Pantti Asuhan Husnul Khotimah Kec. Tanjung Tiram

Memberikan masa depan yang lebih terjamin kepada mereka yang lemah ekonomi yang disebabkan yatim, yatim piatu dan dhuafa, fakir miskin dengan menyantuni dan mengasuh anak-anak tersebut melalui pendidikan dan pembinaan

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Zainab , Selaku Pengurus dan Pengasuh Pantti, Tanggal 27 September 2021

lainnya. Serta memberikan kesejahteraan pada anak-anak panti asuhan melalui lembaga sosial panti asuhan sebagai fungsi pengganti ayah dan ibu sebagai pengurus dan mendidik serta memberikan perlindungan pada anak asuh, memberikan kehidupan sosial secara wajar dan layak, mewujudkan terpenuhinya hak hidup sebagai anak yatim piatu, melahirkan generasi berilmu pengetahuan, dan bertaqwa serta menjadi teladan dan siap mengabdikan dirinya untuk agama nusa dan bangsa, mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan taraf kehidupan yang lebih layak kepada masyarakat miskin dan kaum dhuafa.²

4. Sasaran

Dengan tujuan yang cukup jelas yang ingin dicapai dalam kesejahteraan yang diimpikan semua yayasan, maka begitu juga dengan Yayasan Panti Asuhan Husnul Khotimah ini mendambakan anak-anak generasi yang berguna dan berakhlak mulia meskipun memiliki latar belakang yang pahit. Oleh karena itu panti lebih memfokuskan sasarannya kepada anak yatim, anak yatim piatu, anak piatu yang tidak mampu, anak dhuafa / fakir miskin, dan anak-anak terlantar.

5. Program Panti Asuhan Husnul Khotimah

Menyadari bahwa peran dan tanggung jawab panti asuhan Husnul Khotimah sebagai lembaga pelayanan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial bagi anak asuh, maka untuk menghadapi multi krisis yang melanda segenap aspek serta perubahan-perubahan akibat perkembangan zaman yang akhir-akhir ini cenderung

² Hasil Observasi Panti Asuhan Husnul Khotimah kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara, diambil Pada Tanggal 27 September 2021

berdampak negatif dalam berbagai hal, maka perlu diadakan bimbingan dengan mengadakan pembinaan ilmu, mental, iman dan amal kepada generasi bangsa terlebih kepada anak yang lemah ekonominya dan tidak mampu disebabkan yatim, piatu dan dhuafa. Oleh karena itu panti Asuhan Husnul Khotimah menyusun program untuk mampu menjadikan dirinya dalam menjalankan fungsi dan amanah dalam melayani dan mengasuh anak-anak yang tidak mampu menurut standar minimal yang telah ditentukan pemerintah.

Adapun program yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah yang dijalankan yaitu:

a. Pendidikan Umum:

- SD/MIS
- SMP/MTs
- SMA/MADRASAH ALIYAH
- Perguruan Tinggi (bagi yang berprestasi)

b. Pendidikan Agama / Kerohanian:

- Ibadah Sholat lima waktu secara berjamaah
- Ibadah puasa, sholat tarawih dan tadarus (Ramadhan)
- Pembinaan Akhlak dan budi pekerti
- Menghafal Al- Quran (Hafiz)

c. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

- Bermain bola kaki
- Tenis meja

- Bola volly
- Pembinaan kesehatan dan kebersihan
- Rekreasi

d. Kegiatan Pelayanan

- Makanan dan kebutuhan lainnya
- Sandang
- Pendidikan
- Kesehatan
- Bimbingan kerohanian
- Olahraga dan bermain



6. Sarana Gedung Panti Asuhan Husnul Khotimah

Adapun gedung panti asuhan Husnul Khotimah terdiri dari:

- 2 ruang tidur dengan ukuran 6m x 7m dengan daya tampung 10 orang per ruangnya.
- Ruang makan
- Kantor
- Gudang
- Musholah
- Gedung sekolah

7. Petugas Panti Asuhan

- 2 orang pembimbing (Ustadz/Ustadzah)
- 2 orang pengasuh

- 1 orang petugas masak sehari hari
- 1 orang pengawas
- 1 orang satpam

Tabel 2

Jadwal Kegiatan Harian Panti Asuhan Husnul Khotimah Kec. Tanjung Tiram


Kab. Batu Bara.

NO	JAM	KEGIATAN
1	04.45 – 05.00	Bangun tidur dan pelaksanaan sholat subuh berjamaah
2	05.00 – 06.30	Bersih- bersih dan persiapan untuk sekolah
3	06.30 – 07.00	Sarapan pagi
4	07.00 – 07.10	Berangkat sekolah
5	12.15 – 12.30	Pelaksanaan sholat zuhur
6	14.00 – 14.30	Makan siang bersama
7	14.30 – 15.45	Istirahat siang
8	15.15 – 15.35	Sholat ashar berjamaah
9	16.00 – 18.00	Bermain
10	18.00 – 18.20	Mandi dan persiapan sholat magrib
11	18.20 – 18.50	Pelaksanaan sholat magrib
12	18.50 – 19.40	Belajar agama, mangaji, dan pemberian materi ekstra kulikuler

13	19.40 – 20.00	Sholat isha berjamaah
14	20.00 – 20.30	Makan malam bersama
15	20.30 – 22.30	Belajar bersama
16	22.30 – 04.45	Istirahat (tidur malam)

Tabel 3

**Jadwal Kegiatan Keagamaan Santri Laki-laki dan Perempuan Pantia Asuhan
Husnul Khotimah**



Hari	Jam	Kegiatan	Guru Pembimbing	Keterangan
Senin	09.30 – 11.30	1. Menghafal Al-Quran 2. Belajar Iqra'	Ustadz Faisal Ustadzah Sri Wahyuni	Bagi yang sudah Al-Quran Bagi yang masih Iqra'
	14.00 – 14.30	Belajar Membaca Amii	Ustadz Faisal	Bagi yang belum bisa membaca Al-Quran
	20.00 – 22.00	Belajar tuntunan Sholat	Ustadz Amri dan Ustadzah	Seluruh anak asuh panti

			Sri Wahyuni	
Selasa	09.30 – 11.30	1. Menghafal Al-Quran 2. Belajar Iqra'	Ustadzah Sri Wahyuni dan Ustadz Faisal	- -
	14.00 – 14.30	Belajar membaca latin	Ustadz Amri	Bagi yang belum bisa membaca Al-Quran
	20.00 – 22.00	Belajar Do'a, Takhtim, Tahlil	Ustadz Faisal Dan Ustadz Amri	Seluruh anak santri panti
Rabu	09.30 – 11.30	Menghafal Al-Quran dan Belajar Amii	Ustadz Amri dan Ustadzah Sri Wahyuni	- -
	14.00 – 14.30	Belajar membaca dan berhitung	Ustadzah Sri Wahyuni	Bagi yang belum bisa membaca Al-Quran
	20.00 – 22.00	Muroja'ah	Ustadz Faisal dan Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh anak panti

Kamis	09.30 – 11.30	Menghafal Al-Quran dan Belajar membaca Iqra	Ustadz Faisal dan Ustadz Amri	Bagi yang sudah Al-Quran, Bagi yang masih Iqra'
	14.00- 14.30	Belajar bahasa arab	Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh santri
	20.00 – 22.00	Wirit yasin	Ustadz Faisal dan Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh Santri anak asuh
Jum'at	09.30 – 11.30	Menghafal Al-Quran , Belajar membaca Iqra'	Ustadz Amri Ustadzah Sri Wahyuni	- -
	14.00 – 16.30	Muroja'ah Belajar membaca Amii	Ustadzah Sri Wahyuni Ustadz Amri	- -
	20.00 – 22.00	Belajar do'a, Tahktim, Tahlil	Ustadz Faisal dan Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh anak Panti
Sabtu	09.30 – 11.30	Menghafal Al-Quran, Belajar membaca	Ustadz Faisal	- -

		Iqra'		
	14.00 – 16.30	Muraja'ah	Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh anak Panti
	20.00 – 22.00	Belajar tuntunan Sholat	Ustadz Amri dan Ustadz Faisal	Seluruh anak Panti
Minggu	06.30 – 11.30	Lari pagi dan gotong royong	Ustadz Amri dan Ustadzah Sri Wahyuni	Seluruh anak Panti
	20.00 – 22.00	Belajar Ceramah	Ustadzah Sri Wahyuni dan Ustadz Faisal	Seluruh anak Panti

Sumber : Dokumentasi Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara³

B. Gambaran Khusus

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Husnul Khotimah

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan Bapak Ustadz Faisal seorang pembimbing agama di Panti Asuhan Husnul Khotimah mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pembinaan dilakukan di Panti

³ Data Dokumentasi Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara, diambil Pada Tanggal 27 Sempember 2021

Asuhan Husnul Khotimah, karena ternyata konsep Panti Asuhan sekolah sekaligus asrama artinya setiap hari anak asuh memang berada di Panti Asuhan. Namun untuk tenaga pengajar guru serta pembimbing dan pembina dibedakan, ini bertujuan untuk menghindari anak asuh merasa bosan.

Menurut Bapak Ustadz Faisal selaku yayasan sekolah dan panti merangkap sebagai pembimbing serta pembina di Panti Asuhan Husnul Khotimah;

“Dalam pelaksanaan bimbingan dan pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Husnul Khotimah tidak mengikuti konsep atau teori manapun. Akan tetapi langsung pada penerapan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.”⁴

Adapun capaian yang dimaksud adalah mencakup:

a. Sikap Spiritual;

- Pribadi yang beriman dan bertaqwa
- Berakhlak mulia
- Terbiasa menjaga ibadah wajib dan sunnah
- Toleransi
- Pribadi yang melayani dengan semangat ihsan

b. Sikap Sosial

- Jujur
- Disiplin
- Percaya diri

⁴Hasil Wawancara Dengan Bapak Ustadz Faisal , Selaku Pembimbing Agama, Tanggal 10 November 2021

- Kerjasama
- Optimis
- Peduli
- Santun
- Kerja keras
- Tanggung jawab

c. Keterampilan;

- Hafalan Al-Quran dan Hadis sesuai dengan target minimal dan kemampuan anak asuh
- Dzikir dan amalan (doa-doa harian, sholat, ratib, tahlil dan sebagainya
- Kesenian dan kreativitas

Setelah pencapaian bimbingan untuk mengajarkan akhlak siswa yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah yaitu dengan melakukan pembiasaan yang membangun kesadaran setiap anak asuh. Adapun penerapan bimbingan pada pembinaan prilaku yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah ada 2 fase. Yang pertama fase individual, yaitu bagaimana anak-anak dididik dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Yang kedua fase komunal, yaitu bagaimana anak bertanggung jawab kepada orang-orang sekitar.

Panti Asuhan Husnul Khotimah sebagai lembaga sosial selalu berusaha menerapkan program-program terhadap anak asuhnya melalui bidang pendidikan formal dan kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial. Yang akan peneliti paparkan, sebagai berikut:

1) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah modal utama untuk anak menghadapi persaingan. Pada zaman yang serba modern dan global ini kebutuhan seperti pengetahuan, wawasan serta keterampilan sangat diperlukan untuk anak agar dapat ikut bersaing di dunia pendidikan dan dunia kerja. Dalam hal ini lembaga pendidikan terkhusus pendidikan formal sangat mempunyai peran yang besar dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk anak dimasa sekarang dan mendatang.

Pendidikan formal yang disediakan Panti Asuhan Husnul Khotimah ialah Sekolah Dasar (SD/MIS), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/Madrasah Aliyah). Dalam penetapan kurikulumnya disesuaikan dengan sekolah pada umumnya. Adapun pelaksanaannya yaitu hari senin – jum'at, jam 07.10 – 12.30 WIB.

2) Kegiatan Keagamaan

Dalam usaha membina akhlak, kegiatan bimbingan keagamaan sebagai usaha yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Husnul Khotimah. Untuk mewujudkan gagasan dari upaya pembinaan akhlak pada anak asuh di Panti Asuhan Husnul Khotimah, pihak pengelola telah menyusun kegiatan bimbingan dalam membina akhlak diantaranya yaitu: muraja'ah hafalaan Al-Quran dan akhlak, tatacara tuntunan sholat dan wudhu', tahtim, tahlil, serta dengan memberlakukan pembiasaan baik. Untuk pembiasaan baik pastinya tidak ada batasan waktu, 24 jam anak akan selalu dibina melalui pembiasaan-pembiasaan baik. Anak juga setiap saat diawasi tingkah

lakunya oleh pembina panti/asrama, ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak.

Menurut Ustadz Amri selaku Pembimbing Agama dan pengajar di sekolah Panti Asuhan Husnul Khotimah:

“untuk kegiatan ibadah khusus seperti sholat 5 waktu, pembimbing selalu mengajak anak asuh untuk shalat berjama’ah di musholah. Juga telah diadakan penjadwalan seperti muadzin, imam, serta pembaca do’a, yang mana tujuan diadakannya penjadwalan ini agar anak terbiasa dalam melaksanakan ibadah khususnya ibadah sholat.”⁵ Adapun bimbingan pembinaan keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah sebagai berikut:

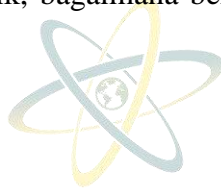
a. Muraja’ah hafalan quran

Kegiatan muraja’ah hafalan Al-Quran ini dilakukan untuk tetap menjaga hafalan setiap anak asuh yang tahfiz. Hafalan Al-Quran adalah kekayaan dan karunia yang luar biasa, inilah harta dan kekayaan yang tak akan pernah lekang oleh waktu dan tak ternilai dengan harta dunia apa pun. Dengan mengetahui makna kandungan Al-Quran sekaligus menghafal maka anak akan lebih mengetahui kemana arah tujuan hidup dan bagaimana berbuat sopan pada diri dan sekitar.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Ustadz Amri, Pembimbing Agama, Tanggal 12 November 2021

b. Akhlak

Pembinaan akhlak pada diri anak sangat dibutuhkan oleh sebab itu di Panti Asuhan Husnul Khotimah sangat mengutamakan bimbingan akhlak dengan membina dari hal yang terkecil seperti tutur bahasa yang sopan, sikap, cara berpakaian yang sopan dan lain sebagainya. Agar anak mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri sebagai seorang muslim yang baik, bagaimana berhati lembut, dan berani ber-*amar ma'ruf nahi mungkar*.



c. Tatacara sholat dan wudhu

Kegiatan ini sangat diperhatikan oleh pembina panti, disini anak asuh akan dibimbing dan dibina cara tahapan berwudhu yang benar serta tatacara sholat yang sah. Selain akhlak kepada sesama manusia anak juga harus dibimbing dan dibina dengan akhlak dalam menghadap tuhan, agar anak tau siapa jati dirinya dalam kehidupan, dan makna kehidupan sejak dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

d. Pembiasaan baik

Untuk menyokong cita-cita dari Panti Asuhan Husnul Khotimah yaitu menciptakan anak-anak yang berakhlak mulia. Bimbingan Ustadz dan Ustazah dalam membina akhlak melakukan proses melalui pemberian materi akhlak dan pembiasaan baik yang membangun kesadaran pada anak. Nah dalam proses pembinaan untuk membentuk pembiasaan baik pada diri seorang anak, pembimbing yakni Ustadz Amri

selaku kepala asrama selalu *stand by* mendampingi anak. Ini dilakukan agar apabila ada tindakan dari diri anak yang masih dinilai tidak mengandung nilai akhlak yang baik dapat segera diberi nasihat dan dapat segera memperbaiki diri.

3) Kegiatan Sosial

Manusia yang sejatinya adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Maka dari itu, agar tidak merasa hidup sendiri maka diperlukan kegiatan sosial. Adapun manfaat seseorang ikut dalam kegiatan sosial yaitu membantu seseorang dalam berinteraksi dengan sesama, meningkatkan persatuan antar warga sehingga dapat terjalin hubungan baik. Kegiatan sosial yang dilakukan anak asuh di Panti Asuhan Husnul Khotimaah diantaranya yaitu kegiatan bersih musholah dan ikut serta dalam kegiatan bakti sosial, adapun jadwal kegiatan ini biasanya menyesuaikan dengan jadwal yang ada pada warga di lingkungan sekitar Panti Asuhan Husnul Khotimah.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa bimbingan yang diberikan Ustadz dan Ustadzah dalam membina akhlak di Panti Asuhan Husnul Khotimah ialah dengan memberlakukan pembiasaan baik kepada anak, juga dengan melalui beberapa pembinaan seperti pembinaan keagamaan, kegiatan sosial kegiatan keterampilan dan juga melalui pendidikan formal. Dengan ini diharapkan akan sampai kepada capaian-capaian yang ada di Panti Asuhan Husnul Khotimah yaitu anak asuh yang memiliki pribadi beriman dan bertaqwa, anak yang berakhlak mulia,

jujur, disiplin, cinta ilmu pengetahuan, anak yang kritis, *open minded*, yang memiliki *soft skills* dan lain sebagainya.

2. Metode Pembinaan Akhlak Anak Asuh Panti Asuhan Husnul Khotimah

Metode pembinaan yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah adalah dengan melakukan komunikasi langsung kepada anak asuh. Dalam hal ini pembina yang ada di Panti Asuhan Husnul Khotimah melakukan komunikasi langsung secara tatap muka dengan anak asuh sebagai yang terbimbing. Berikut metode pembinaan akhlak yang dilakukan di Panti Asuhan Husnul Khotimah:

a) Metode Kelompok

Dalam pelaksanaan pembinaan di Panti Asuhan Husnul Khotimah, biasanya pembina akan membuat kelompok-kelompok kecil. Biasanya pembina akan menggunakan teknik ceramah juga diskusi tanya jawab. Adapun tujuannya diadakannya kelompok-kelompok kecil ini yaitu agar ketika seorang pembina meminta seorang anak untuk memecahkan masalah, maka anak tersebut akan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan teman-temannya. Hal ini juga bertujuan agar terbentuknya rasa saling percaya kepada teman-temannya.

b) Metode Individual

Untuk metode ini biasanya digunakan oleh pembina supaya lebih mudah berkomunikasi tatap muka, biasanya dilakukan ketika ada anak yang bermasalah dengan kehidupan pribadinya. Menurut pengamatan peneliti, masih ada beberapa anak yang masih belum bisa terbiasa hidup dilingkungan Panti Asuhan, karena memang latar belakang mereka yang beragam. Maka harus adanya pendorong agar bagaimana anak merasa betah tinggal di Panti Asuhan Husnul Khotimah. Nah, dalam hal ini pembina biasanya memberikan wejangan secara pribadi kepada anak-anak yang memiliki masalah pribadi.

3. Faktor Kendala pada Proses Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Husnul Khotimah

Setiap kegiatan pada mencapai tujuan pasti mengalami banyak kendala, begitu juga yang dialami Panti Asuhan Husnul Khotimah. Adapun kendala yang dihadapi oleh Panti Asuhan Husnul Khotimah, yaitu :

- a. Keadaan anak asuh yang datang dari latar belakang yang tidak sama terkadang membentuk para pengesuh menerima kesulitan pada menghadapi sikap anak asuh yang sulit diberi pengetahuan di awal mereka tinggal di Panti Asuhan Husnul Khotimah.

Misalnya : anak asuh belum terbiasa hidup dilingkungan Panti serta lambatbuatmenyesuaikan diri seperti buat biasakan bangun subuh dan sholat subuh berjamaah maka lebih sulit untuk membentuk akhlaknya.⁶

- b. Kurangnya kesadaran diri anak asuh, keluarga juga masyarakat akanpentingnya bimbingan Agama yang diterapkan pada Panti Asuhan Husnul Khotimah.
- c. Kurangnya danabuat memenuhi kebutuhan anak asuh, sebab pada intinyaaktivitas yang dijalankan di Panti Asuhan Husnul Khotimah ini tidak akan berjalan semestinya tanpa adanya dana yang mencukupi.
- d. Kurangnya dana pembangunan untuk menciptakan tempat yang lebih layak supaya anak asuh lebih nyaman dalam melakukan aktivitas bimbingan dan belajar.

Hasil wawancara langsung dilapangan dan wawancara online peneliti menemukan bahwa bimbingan Agama yang diberikan Ustadz dan Ustadzah sangat berpengaruh terhadap akhlak anak asuh. Buat mengetahui taraf keberhasilan Ustadz serta Ustdazah dalam membimbing serta membina akhlak anak asuh di Panti Asuhan Husnul Khotimah Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara yaitu bisadicermati dari perubahan akhlak yang ditunjukkan oleh para anak asuh sehabis mengikuti bimbingan Agama. Selesaiya mengikuti bimbingan Agama, para anak mengalami perubahan akhlak yang lebih baik.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Sri Wayuni, Pembimbing Agama, Tanggal 8 November 2021

Terutama dalam hal *pertama*, akhlak terhadap Allah SWT, Perubahan tersebut tampak dalam, selalu melaksanakan shalat fardhu lima waktu secara berjamaah selalu berdo'a diantaranya berdo'a sebelum mengaji dimulai, membaca Al-Fatihah, do'a sebelum belajar dan do'a sesudah wudhu dan mereka juga melaksanakan shalat tahajjud serta shalat Dhuha serta puasa Senin Kamis. Sebelum menjadi murid dan mengikuti kegiatan bimbingan Agama pelaksanaan ibadah mereka kurang baik. Hal ini dilakukan agar anak asuh terbiasa dan tertanam hingga dewasa nanti, baik sebelum ataupun selesainya melakukan aktivitas selalu jangan lupa pada Allah SWT.

“Perlu juga dijelaskan kepada anak-anak asuh bahwa menanamkan kecintaan terhadap agama dan menjalankan ibadahnya merupakan akhlak kita terhadap Allah SWT, karena-Nyalah kita bisa hidup dan menghirup udara segar di muka bumi Allah SWT. Sepantasnya kita selalu bersyukur atas karunia yang telah di berikan dengan cara menanamkan akhlak yang baik terhadap-Nya.”⁷

Kedua, pada hal akhlak terhadap sosial, di Panti Asuhan diajarkan bagaimana mengikuti keadaan terhadap lingkungan, menghargai sesama serta saling tolong menolong dalam menjalankan kegiatan pada lingkungan Panti menggunakan cara gotong royong, serta anak juga perlu di beri pemahaman bahwa lingkungan ialah wadah tempat mereka berproses serta mengaplikasikan dirinya baik di lingkungannya maka akan berdampak pula pada langsung individu dalam lingkungan.

⁷Hasil Wawancara dengan Ustadzah Sri Wayuni, Pembimbing Agama, Tanggal 8 November 2021

Anak-anak asuh pula diajarkan selalu musyawarah sebelum melakukan suatu kegiatan buat menumbuhkan rasa kebersamaan dan yang akan terjadi mufakat dalam menjalankan kegiatan di Panti Asuhan. Serta di lingkungan Panti perlu juga ditanamkan bahwa perlunya menanamkan akhlak terhadap sosial menggunakan cara membangun suasana dan hubungan interaksi yang baik sesama sahabat yang berada di lingkungan panti karena lingkungan panti juga menggambarkan akan lingkungan sosial pada masyarakat nanti maka perlu diterapkan dari sekarang buat bisa menanamkan akhlak yang baik agar terbiasa di lingkungan masyarakat nanti.

Peneliti menyimpulkan bahwa akhlak para anak asuh pada Panti Asuhan setelah mengikuti bimbingan Agama dari Ustadz dan Ustadzah telah mengalami perubahan yang sangat baik, mereka yang awalnya tidak peduli dengan sesama dan menanamkan sikap acuh tak acuh terhadap teman apalagi teman yang baru di lingkungan panti dan tidak mau menolong orang lain, saling menyapa dan bekerja sama di lingkungan panti selesai mengikuti bimbingan Agama tampak perubahan terhadap mereka terlihat dari cara mereka bergaul dan berinteraksi dengan sesama seperti bersikap ramah dan mau membantu sesama teman serta orang lain.

Ketiga, dalam hal akhlak terhadap guru, pengajar/pengasuh artinya orang yang mengganti peran orang tua di lingkungan Panti Asuhan, maka sangat perlu di tanamkan sama anak-anak asuh menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari mereka itu merupakan hal yang paling mencerminkan akhlak seorang anak, menanamkan akhlak terhadap pengajar ialah simbol moral yang perlu di terapkan pada semua instansi seperti di sekolah juga pada Panti Asuhan.

Islam pula mengajarkan buat menghargai orang yang lebih tua artinya cerminan seseorang Muslim serta Islam juga sangat menganjurkan kepada kaumnya supaya senantiasa menuntut ilmu, dalam menuntut ilmu maka di perlukan seorang gurubuat membimbingnya maka dari itu perlulah menanamkan akhlak baik terhadap guru.

Perlu pula dijelaskan pada anak-anak asuh bahwa saat kita mampu menghargai orang lainkelak kita juga akan menerima penghargaan yang sama bahkan lebih, serta saat kita bisa sangat menghargai guru maka ilmu yang diajarkan akan lebih muda masuk begitu juga sebaliknya bila kita tidak menghargai seseorang maka ilmu itu tak akan mudah kita dapatkan.

Keempat, pada hal akhlak kepada teman, teman ialah orang pertama yang selalu berinteraksi di dalam lingkungan Panti telah seharusnya anak di tuntut untuk menjaga baik hubungan mereka seperti saling menghargai, bekerjasama, saling mengembangkanserta menyebabkan rasa kekeluargaan terhadap teman, supaya anakmendapatkan rasa nyaman serta aman berada di lingkungan Panti menghargai sesama teman sangatlah perlu dianjurkan terhadap mereka karena teman sesama Panti adalah keluarga mereka yang saling mencicipi suka sertasedih selama mereka bersama di Panti dan bagaimana nanti setelah mereka besar dan keluar dari panti nanti rasa kekeluargaan sesama teman Panti tetap terjalin dengan baik hingga mereka menemukan keluarga baru diluar Panti nantinya.